

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Lembaga Adat Paser di Desa Muara Kuaro sebagai salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam mengayomi kehidupan sosial masyarakat. Lembaga Adat Paser adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk untuk melestarikan dan mengajak masyarakat untuk menjaga adat-istiadat budaya yang telah tumbuh dan berkembang secara turun-temurun serta berhak dan berwenang mengatur, mengurus dan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sosial masyarakat yang berkaitan dengan dan mengacu pada adat-istiadat.
2. Kendala Lembaga Adat Paser di Desa Muara Kuaro dalam menjalankan perannya sebagai katalisator keamanan dan ketertiban didasari oleh beberapa faktor yaitu, dana yang kurang memadai, terjadinya transmigrasi penduduk dengan suku adat istiadat yang berbeda, generasi muda yang mulai enggan bahkan acuh dengan adat budaya sendiri sehingga dapat mengancam keberlangsungan dalam pelestariannya, masyarakat yang sensitif dan, banyak nya tokoh masyarakat yang paham akan sejarah murni tentang adat istiadat telah meninggal dunia atau

mengalami penyakit yang membatasi dalam penggalian sumber yang akurat.

B. Saran

Guna mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi pada Lembaga Adat Paser di Desa Muara Kuaro dalam menjalankan perannya maka diharapkan kepada pihak-pihak terkait, yakni:

- 1.) Lembaga Adat Paser dalam menjalankan perannya harus konsisten tanpa keberpihakan baik kepada masyarakat yang melanggar adat istiadat dan budaya suku Paser ataupun dalam pelestariannya.
- 2.) Pemerintah Desa Muara Kuaro sebagai yang memfasilitasi gerak Lembaga Adat Paser agar mengupayakan dana operasional melalui cara lain apabila dirasa penerbitan Surat Keputusan (SK) menjadi kendala bagi pemerintah desa dalam menyertakan kepentingan Lembaga Adat Paser.
- 3.) Masyarakat Desa Muara Kuaro terkhusus generasi muda, yang mana kita ketahui generasi mudalah yang akan melanjutkan keteraturan dalam menjalankan adat istiadat dan budaya di Desa Muara Kuaro. Jika generasi mudanya bersikap acuh bahkan melupakan dan menganggap remeh budaya sendiri lantas bagaimana budaya Paser akan bertahan dimasa depan, karena orang tua kita punya masa dan tidak kekal selamanya.